

ABSTRAK

Dilihat dari komponen siswa, sebagian besar siswa kurang menyukai dan merespon mata pelajaran PKn, ini terlihat ketika mengikuti proses pembelajaran sebagian besar siswa bersikap pasif begitu juga dalam mengikuti diskusi. Sebagian siswa terkesan acuh dan kurang berpartisipasi aktif. Hanya siswa tertentu saja yang aktif bertanya, menjawab, dan menanggapi atau mengemukakan gagasannya. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn membuat mereka bosan dan tidak menarik.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul penelitian **“Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Untuk Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan”**. Masalah pokok yang menarik dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Apakah dengan pemberian model pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa”. Model value clarification technique ((VCT) adalah merupakan sebuah metoda yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dimana pembelajaran VCT melibatkan peserta didik, mengajarkan untuk mengembangkan pembinaan moral, dan siswa dapat mengklarifikasikan nilai moral yang ada dalam kehidupan. Pada saat pembelajaran terjadi suatu komunikasi dua arah yang dapat dilakukan dalam bentuk tanya jawab atau diskusi. Dengan memberi model pembelajaran VCT yang dengan awal guru terlebih dahulu menyiapkan silabus dan Rpp. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dimana pelaksanaannya menggunakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dimana keduanya merupakan tindakan pelaksanaan pembelajaran yang memiliki tujuan dalam peningkatan pembelajaran dengan cara observasi penilaian RPP, observasi penilaian guru, observasi penilaian aktivitas siswa, hasil tes. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini 34 siswa pada kelas XI MIA -7 di SMA 17 Negeri Bandung. Penelitian ini bertempat di SMA 17 Negeri Bandung. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran value clarification technique (VCT) dengan demikian dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Dengan demikian bahwa model pembelajaran ini sangat penting untuk menumbuhkan kreativitas dan nilai yang harus dijunjung tinggi oleh siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.